



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG
PT SEMEN GRESIK PABRIK REMBANG
SEKSI TPM (TOTAL PRODUCTIVE MAINTENANCE)



BAB I
PENDAHULUAN

I.1. Sejarah Pabrik

PT Semen Gresik (Persero) Tbk yang sekarang bernaung di PT Semen Indonesia Group merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak bergerak di bidang industri industri bahan bangunan. Perseroan berperan sebagai sebagai Strategic Holding Company dengan berbagai lini usaha yang menawarkan solusi lengkap dalam pembangunan.

Diresmikan pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Ir Soekarno Presiden pertama pertama Republik Indonesia, Perseroan menjadi menjadi penopang pembangunan pembangunan Indonesia pada masa awal kemerdekaan hingga saat ini. Pada tahun 1991, Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan BUMN pertama yang Go Public di Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia), dengan kode emiten SMGR.

Dalam perkembangannya, Perseroan melakukan langkah strategis dengan mengakuisisi dua perusahaan BUMN lain, PT Semen Padang (Persero) Padang (Persero) dan PT Semen Tonasa (Persero) dan menjadi perusahaan persemenan terbesar di Indonesia. Seiring dengan visi perusahaan, tahun 2012 Perseroan melakukan langkah korporasi dengan mengakuisisi Thang Long Cement Company (TLCC) Vietnam.

Dalam upaya untuk memperkuat posisi, pada tanggal 7 Januari 2013 Perseroan bertransformasi menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Dalam industri persemenan, kapasitas produksi Perseroan terus mengalami pertumbuhan. Saat ini, Perseroan memiliki 14 Integrated Cement Plant yang tersebar di Indarung (Sumatera Barat), Tuban (Jawa Timur), Pangkep (Sulawesi Selatan), Rembang (Jawa Tengah) dan Quang Ninh (Vietnam) dengan total kapasitas terpasang sebesar 31,8 juta Ton semen per tahun.

Keunggulan kompetitif Perseroan juga didukung oleh berbagai fasilitas distribusi dan pemasaran, meliputi 3 Grinding Plant, 26 Packing Plant, 11 pelabuhan khusus, 17 gudang penyangga, 651 distributor di seluruh seluruh

penjuru penjuru Nusantara, dan 78 distributor yang tersebar tersebar di Vietnam. Di Indonesia, Perseroan memiliki 3 merek yang telah melekat di hati konsumen yaitu Semen konsumen yaitu Semen Padang, Semen Gresik dan Semen Tonasa. Pangsa pasar domestik sebesar 39% yang mencerminkan kekuatan citra dan reputasi Perseroan.

Perseroan berhasil mengelola fundamental keuangan yang tetap kuat meskipun dinamika persaingan setiap tahunnya semakin meningkat. Keberhasilan pengelolaan fundamental keuangan ini mampu memberikan kesempatan lebih luas bagi Perseroan untuk melakukan perluasan kapasitas produksi produksi serta ekspansi usaha. Hal ini dapat dibuktikan dalam pertumbuhan keuntungan yang setiap tahunnya mengalami laba.

Dengan prinsip “Untuk Kualitas, Untuk Bumi, Untuk Indonesia”, Semen Indonesia hadir menjadi solusi kebutuhan konsumen dan pembangunan nasional, dengan senantiasa menjaga tata kelola lingkungan dalam setiap operasional perseroan, serta terus menjadi BUMN kebanggaan Bangsa Indonesia.

Guna memenuhi konsumsi tersebut maka PT Semen Indonesia (Persero) membuat pabrik semen baru yang terletak di Rembang dengan kapasitas 3 juta ton/ tahun dengan anggaran Rp 4,98 Triliun yang di ground breaking pada tanggal 16 Juni 2014 dan selesai pada bulan november 2016 dan di resmikan pada bulan Januari 2017, pabrik baru ini dikelola oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk bekerja sama dengan kontraktor lokal nasional, adapun lokasi pabrik dan pertambangan berada di 5 (l ada di 5 (lima) desa yang ima) desa yang terletak di 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Gunem meliputi Desa Kajar, Timbrangan, Tegaldowo, Pasucen dan Kecamatan Bulu yaitu Desa Kadiwono.

1.2. Lokasi dan Tata Letak Pabrik

Pihak PT Semen Gresik Pabrik Rembang telah mempertimbangkan untuk membangun pabrik baru, karena jika harus menyuplai ke Gresik cukup jauh, dengan mempertimbangkan faktor ekonomi atau biaya pengiriman jauh lebih mahal. Salah satu faktor pendirian pabrik yang paling penting adalah faktor

lokasi. Berikut merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk menentukan pendirian lokasi pabrik yang ideal:

1. Lokasi pabrik yang dekat dengan deposit bahan baku
2. Pertimbangan pemasaran
3. Sarana transportasi
4. Sumber listrik
5. Sumber air
6. Lingkungan apakah dekat dengan pemukiman
7. Geologi dan iklim

PT Semen Gresik memiliki pabrik yang berada di Kabupaten Gresik, Kota Tuban, dan Kota Rembang. Namun saat ini, pabrik di Gresik tidak lagi dioperasikan utuh dan hanya berupa finish mill karena beberapa pertimbangan seperti debu yang dihasilkan pabrik yang tidak tertangkap alat penangkap debu dapat membahayakan kesehatan masyarakat Kota Gresik maupun tambang yang tidak mencukupi untuk beroperasinya pabrik pengolahan semen. Oleh karena itu, pabrik Semen Gresik dibangun di Desa Kajar, Kecamatan Gunem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. PT Semen Gresik Rembang terletak pada lokasi yang strategis dengan penduduk yang berada di lokasi tersebut masih jarang sehingga permasalahan polusi udara oleh debu tidak menjadi masalah kesehatan yang serius. Selain itu, beberapa pertimbangan lain seperti pemasaran yang ekonomis, bahan baku yang sangat melimpah dan pertimbangan faktor sosial yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Lokasi ini berjarak 26km dari kota rembang, 51km dari pelabuhan rembang, 97km dari pelabuhan pelsus tuban, 147 km dari kota Semarang dan 247 km dari kota Surabaya.



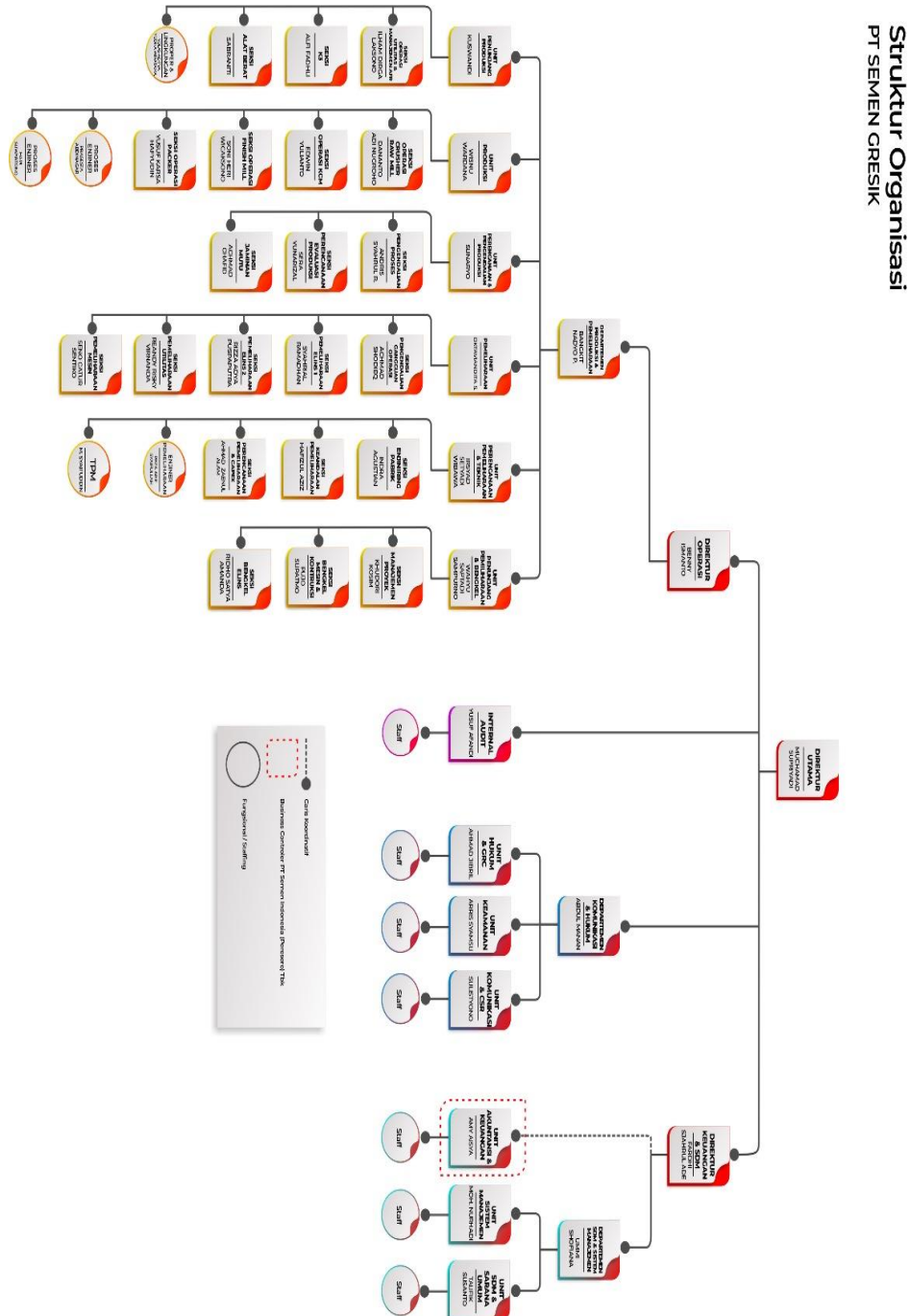
Gambar I. 1 Lokasi PT Semen Gresik Tbk.Pabrik Rembang



Gambar I. 2 Tata Letak PT Semen Gresik Tbk. Pabrik Rembang

I.3. Struktur Organisasi Pabrik

Struktur organisasi di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Rembang menggunakan bentuk organisasi fungsional. Bentuk organisasi fungsional adalah organisasi berdasarkan kepada keahlian. Struktur organisasi tersebut digambarkan sebagai berikut :



Gambar I. 3 Struktur Organisasi PT Semen Gresik Pabrik Rembang

(Sumber: Semen Gresik, 2024)

Struktur organisasi berbentuk fungsional di dasarkan sifat dan macam fungsi yang harus dilakukan oleh tiap bagian dalam perusahaan, yakni sebagian wewenang dari pucuk pimpinan dilimpahkan pada satuan organisasi yang ada dibawahnya sesuai dengan fungsinya sebagai staff atau pimpinan mempunyai unit pada organisasi bawahan sebagai pelaksanaan yang sesuai dengan bidang kerjanya. Staf mempunyai kewenangan memberi perintah kepada bawahan sebagai pelaksan sesuai dengan fungsi atau keahliannya. Tiap -tiap staf mempunyai fungsi tersendiri yang dipimpin oleh seorang ahli di bidangnya dan pimpinan melimpahkan wewenang kepada staf pelaksana dalam bidang tertentu sesuai keahliannya. Jam kerja di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Rembang yang digunakan adalah jam kerja sistem shift dan non shift. Jam kerja sift dibagi menjadi 3 shift , yaitu shift satu 07.30 -16.30 , shift dua 16.00 – 23.30 dan shift tiga 23.00 - 07.30. Sedangkan yang non shift yaitu hari senin sampai jum'at pukul 07.30 – 16.30.

1. Direktur Utama

Direktur Utama bertugas memimpin dan bertanggung jawab secara mutlak terhadap seluruh operasional pabrik, termasuk didalamnya adalah penandatanganan *Memorandum of Understanding*. Direktur Utama membawahi langsung internal audit dan departemen komunikasi & hukum yang didalamnya terdapat tiga unit yaitu Unit Hukum & GRC, Unit Kemanan dan Unit Komunikasi & CSR.

2. Direktur Keuangan & SDM

Direktur Keuangan & SDM membawahi Departemen Keuangan & SDM dan unit SMSG. Tugas dari Departemen Sumber Daya Manusia yakni merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengevaluasi kegiatan di bidang pengembangan organisasi dan sumberdaya manusia, pengelolaan administrasi kepegawaian dan administrasi remunerasi pegawai Direksi dan Komisaris, pengelolaan hubungan industrial, serta pendidikan dan pelatihan pegawai.

Kemudian tugas dari Departemen Keuangan yaitu merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengevaluasi kegiatan manajemen keuangan, yang meliputi pelaksanaan manajemen treasury perusahaan

manajemen aset dan pendanaan, kajian kondisimakro ekonomi dan industri semen khususnya, pengukuran dan evaluasi kinerja financial dan non financial tingkat unit kerja dan perusahaan, pengukuran dan evaluasi

3. Direktur Produksi

Direktur Produksi membawahi 2 departemen, antara lain Departemen Produksi dan Departemen Pemeliharaan. Tugas dari Departemen Produksi adalah merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengevaluasi kegiatan di bidang produksi bahan baku dan pengelolaan alat berat non tambang, perencanaan tambang, operasi tambang, pengawasan tambang dan pengelolaan lahan pasca tambang, dan pengendalian proses produksi. Kemudian tugas dari Departemen Pemeliharaan yaitu merencanakan dan mengendalikan pemeliharaan bengkel mesin & konstruksi, listrik & instrumentasi, inspeksi dan capex.

I.4 Logo



Gambar I. 4 Logo PT Semen Gresik

Logo PT Semen Gresik menyiratkan arti tersendiri. Ini mencerminkan identitas dan nilai-nilai perusahaan.

1. Gapura menggambarkan identitas kota Gresik (terutama gerbang masjid di Kompleks Makam Sunan Giri) sekaligus mengakomodasi warisan seni arsitektur nusantara.
2. Bunga di atas atap melambangkan kesempurnaan, keluhuran, dan kemuliaan yang senantiasa dicapai dan dijunjung tinggi.
3. Sembilan lapis atap melambangkan kesembilan wali yang secara historis mempunyai akar yang sangat kuat dengan kota Gresik. Kesembilan atap itu membentuk segitiga (melambangkan bukit Sunan Giri yang membuka

pesantren untuk menyebarkan agama Islam) yang disangga oleh dua dinding tebal yang melambangkan kekokohan perusahaan.

4. Lima tangga masuk melambangkan ilmu Rukun Islam. Rukun Islam yang harus dilewati sebagai proses untuk masuk pintu Gapura dan memetik bunga kesempurnaan.
5. Huruf SG yang ditulis besar yang merupakan singkatan dari Semen Gresik dan dengan sangat mudah bisa diasosiasikan sebagai Sunan Giri.

I.5 Visi dan Misi

Berikut merupakan Visi dan Misi PT Semen Gresik:

Visi:

“Menjadi Pionir Industri Semen dalam Menciptakan Nilai Berkelanjutan melalui Percepatan Teknologi Ramah Lingkungan.”

Misi:

1. Berkontribusi bagi masyarakat dan bangsa Indonesia dengan menyediakan produk semen berkualitas yang mendukung pembangunan nasional.
2. Mengembangkan budaya kerja yang inovatif dengan dukungan teknologi yang ramah lingkungan serta sistem manajemen yang handal dengan menjunjung tinggi etika bisnis dan prinsip-prinsip GCG sehingga Semen Gresik menjadi pilihan utama untuk bekerja dan berkarir secara professional.
3. Menjalankan penguatan dan pemberdayaan yang tulus kepada masyarakat sekitar melalui pembinaan sosial dan lingkungan yang berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah.